

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah quasi experimental pada materi surat resmi di kelas VII SMPN 6 Kota Tasikmalaya. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa *quasi experimental* merupakan pengembangan dari *true experimental* yang sulit dilaksanakan. Desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Berdasarkan hal tersebut, metode penelitian *quasi experimental* merupakan metode penelitian yang mempunyai variabel kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya dalam mengontrol variabel luar. Heryadi (2014) juga menjelaskan bahwa penelitian eksperimen dalam bidang pendidikan sering kali menghadapi kendala dalam melakukan kontrol variabel secara ketat sebagaimana dalam laboratorium, sehingga pendekatan semu (*quasi*) menjadi pilihan yang lebih realistis namun tetap sistematis.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam konteks pembelajaran keterampilan berbahasa seperti menulis surat resmi, Kosasih (2014) menekankan bahwa metode eksperimen harus mampu mengukur sejauh mana perlakuan (*treatment*) atau teknik pembelajaran tertentu berdampak pada kompetensi praktis peserta didik. Dengan menggabungkan kedua pandangan ini, penggunaan *Quasi Experimental* di SMPN 6 Kota Tasikmalaya bertujuan untuk melihat efektivitas perlakuan pada kelompok peserta didik di kelas yang sudah terbentuk secara alami, tanpa harus merombak struktur kelas tersebut.

3.2 Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian *the matching-only posttest only control group design*. Pengukuran hasil penelitian ini hanya dilakukan setelah perlakuan, untuk memperoleh data dari mengidentifikasi unsur-unsur surat resmi peserta didik. Adapun pola desain penelitian untuk *the matching-only posttest only control group design*:

Tabel 3.1
Pola Desain *The Matching-only Posttest Only Control Group Design*

<i>Treatment group</i>	M1	X	O1
<i>Control group</i>	M2	C	O2

Sumber: Fraenkel & Wallen (2008)

Keterangan:

- M1 : Kelas eksperimen
- M2 : Kelas kontrol
- X : Perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning*
- C : Perlakuan pembelajaran dengan model PBL
- O1 : Pengukuran akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen
- O2 : Pengukuran akhir (*posttest*) pada kelas kontrol

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu aspek yang memiliki variasi nilai serta dapat diukur atau diamati dalam suatu penelitian. Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian merupakan unsur yang menjadi objek kajian dalam suatu permasalahan penelitian.” Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Arikunto (2013:162) “Variabel yang memengaruhi disebut variabel penyebab atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y).

Berdasarkan hal tersebut, penulis menetapkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning*, sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur surat resmi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian penulis laksanakan adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Sumber data ini disebut sebagai populasi. Sugiyono (2016:215) menyatakan, “Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasrkan penjelasan tersebut, populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.2
Data Populasi Kelas VII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Pesrta Didik
1	VII G	34
2	VII I	34

Sumber: Diolah Oleh Penulis 2026

Sampel penelitian diartikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama yyang digunakan untuk penelitian. Heryadi (2014:105) “Teknik purposive dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Pertimbangan ini tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian bersangkutan”. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan ahli, penggunaan Teknik purposive agar dapat memudahkan penelitian, penulis menentukan karakteristik dan sifat-sifat yang digunakan dalam penelitian ini. Penentuan sampel dalam penelitian ini, penulis berkontribusi dengan salah satu pendidik SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya Ibu Naning Cahyati, M.Pd. Beliau merekomendasikan 2 kelompok sampel yaitu kelas VII G dan VII I disebabkan karakteristik peserta didik yang hamper sama. Berikut adalah data sampel yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini.

Tabel 3.3
Daftar Sampel Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen VII G		Kelas Kontrol VII I	
	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Agung Purnomo	L	Akbar Rizqulloh Hasanudin	L
2.	Alifa Almaira Az Zahra	P	Al Akhyar Putra Pratama Fauzan	L
3.	Anastasya Septia Putri	P	Alisha Fauziah	P
4.	Arjuna Bastian	L	Andini Asrianti Harland	P
5.	Athifah Sri Rahma	P	Arya Pradana Putra	L
6.	Ayira Zahra Nursabila	P	Audrey Ophelia Danil	P

No	Kelas Eksperimen VII G		Kelas Kontrol VII I	
	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
7.	Dara Fransiska Zahara	P	Ayunda Luckyta Jaya	P
8.	Deven Gilbert Sinaga	L	Azkia Aulia Rahma	P
9.	Ditha Tri Hapsari	P	Delisa Nazwatulaela	P
10.	Evin	L	Dimas Muhamad Fahreza	L
11.	Fauzi Syaban	L	Erina Raya Widyatna	P
12.	Fitria Nur Jannah	P	Fadil Baetulrohimi	L
13.	Gilang Lesmana Putra	L	Fuji Anugrah	L
14.	Jihan Putri Atsani	P	Halwa Aqilah	P
15.	Jiran Muhamad Maulana	L	Kelvin Avrilian	L
16.	Ketrina	P	Kesya Safina Putri Yomni	P
17.	Khayun Al-faruqi	L	Muhamd AUFAR Haikal Afham	L
18.	Meilda Tuhdayani	P	Muhammad Arya Ramadhan Hidayana	L
19.	Muhamad Zulfi Ramdani	L	Muhammad Ibnu Mu'ti	L
20.	Muhammad Aldy Heryawan	L	Muhammad Yoga Saputra	L
21.	Muhammad Febri Heryawan	L	Nabila Fasya	P
22.	Muhammad Septian Hatisna	L	Natasha Rijki	P
23.	Natasha Azahra Novyanti Putri	P	Nisa Aprilia	P
24.	Nancy Antica Putri	P	Raifa Faudzia Rahma	P
25.	Rayhan Zain Khamza	L	Raihan Aditya Saputa	L
26.	Reikhana Velayati Umami	P	Razi Fawwaz Rasikh	L
27.	Revan Revanda	L	Rian Aqil Romadhon	L
28.	Rizal Ibrahim	L	Riska Annur Oktaviani	P
29.	Selviati Aprilianti	P	Rizal Wijaya Saputra	L
30.	Siti Zanita Alyka	P	Silmi Silfiani Kusuma	P
31.	Syahrul Darari Syahir	L	Sivilia	P
32.	Winda Aulia Sri Mulyani	P	Teja Nurpadilah	L
33.	Zagika Rozan Sakho	L	Witri Tazkiah Azahra	P
34.	Zaidan Nabil Aziz	L	Zaki Farel Radiansyah	L

Sumber: Diolah Oleh Penulis 2026

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik observasi

Teknik observasi dilaksanakan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi di sekolah dan mendapatkan data awal peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan yang dijelaskan Heryadi (2014) “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa.” Teknik observasi penulis gunakan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi di sekolah.

2. Teknik Tes

Tes digunakan sebagai alat ukur ketercapaian peserta didik dalam menjawab pertanyaan seputar pembelajaran yang dilaksanakan. Heryadi (2014) mengemukakan “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/ pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Penulis menggunakan teknik tes untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar Peserta didik dalam mengidentifikasi isi dan menyimpulkan teks persuasi secara tepat.

Tes akhir (*posttest*) digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi isi dan menyimpulkan teks persuasi setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Discovery Learning*. Hasil *posttest* tersebut kemudian diolah dan dijadikan tolok ukur untuk melihat sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur surat resmi.

3. Tes Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari keterangan yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan. Heryadi (2014) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dengan orang yang diwawancara (interview).” Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data pelengkap hasil dan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Heryadi (2014: 125) mengemukakan, “Teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes atau pengukuran. Dalam menetapkan jenis teknik yang akan digunakan tersebut perlu mempertimbangkan dari kesesuaian data yang dibutuhkan.”

Berdasarkan uraian di atas, instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, perangkat pembelajaran silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta instrumen tes.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan bentuk penilaian dari teknik observasi. Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Teknik observasi ini penulis amati menggunakan pedoman observasi. Penulis melakukan observasi langsung dengan cara mengamati sikap yang muncul pada peserta didik ketika diberi perlakuan model pembelajaran *Discovery Learning* pada kelas eksperimen, dan peserta didik yang diberi perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas kontrol. Berdasarkan hal tersebut, penulis paparkan pedoman observasi sebagai berikut.

Tabel 3.4 Pedoman Observasi

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Kerja Sama
		Aktif	Disiplin	Sopan Santun	Tanggung Jawab	
1.						
2.						
3.						

Keterangan:

No	Aspek yang Dinilai		Skor	Keterangan
1.	Aktif	Peserta didik sudah berani berpendapat saat proses pembelajaran.	3	Sudah Tampak
		Peserta didik sudah hampir berani berpendapat saat proses pembelajaran.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik kurang berani berpendapat saat proses pembelajaran.	1	Belum Tampak
2.	Disiplin	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.	3	Sudah Tampak
		Peserta didik mengikuti sebagian kegiatan pembelajaran.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik mengikuti Sebagian kecil kegiatan pembelajaran.	1	Belum Tampak
3.	Sopan Santun	Peserta didik selalu menghormati pendidik, menghargai teman, dan tidak berkata kotor.	3	Sudah Tampak
		Peserta didik sering menghormati pendidik, menghargai teman, dan tidak berkata kotor.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik terkadang menghormati pendidik, menghargai teman, dan tidak berkata kotor.	1	Belum Tampak
4.	Tanggung Jawab	Peserta didik mengerjakan seluruh tugas tepat waktu.	3	Sudah Tampak
		Peserta didik mengerjakan Sebagian besar tugas tepat waktu.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik mengerjakan Sebagian kecil tugas tepat waktu.	1	Belum Tampak
5.	Kerja Sama	Peserta didik bekerja sama dalam berdiskusi dan mengerjakan seluruh tugas kelompok.	3	Sudah Tampak
		Peserta didik bekerja sama dalam berdiskusi dan mengerjakan Sebagian besar tugas kelompok.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik bekerja sama dalam berdiskusi dan mengerjakan Sebagian kecil tugas kelompok.	1	Belum Tampak

Sumber: Diolah Oleh Penulis 2026

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan bentuk penilaian dari teknik wawancara. Heryadi (2014:74) menjelaskan, “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistemik berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan

orang yang diwawancara. Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan, dan lain-lain.”

Dalam proses wawancara, penulis membuat pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini disusun oleh penulis untuk menjadikan acuan yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis susun kemudian penulis berikan kepada pendidik dan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 penulis paparkan sebagai berikut.

Nama :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan
1.	Menurutmu, bagaimana pembelajaran surat resmi dengan model <i>discovery learning</i> ?
2.	Apakah Anda merasa kesulitan saat diminta untuk menyebutkan dan menunjukkan unsur-unsur yang ada dalam surat resmi (seperti kop surat, nomor, atau lampiran)?
3.	Apakah Anda lebih mudah memahami materi jika diminta menemukan sendiri bagian-bagian surat melalui contoh dengan model <i>discovery</i> , daripada hanya mendengarkan penjelasan pendidik?
4.	Menurutmu pembelajaran dengan model <i>discovery learning</i> apakah membosankan atau menyenangkan?

Sumber: Diolah Oleh Penulis 2026

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Guru

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan-Pertanyaan
1.	Bagaimana kondisi umum peserta didik ketika belajar teks surat resmi, khususnya saat diminta mengidentifikasi unsur-unsur surat resmi?
2.	Menurut Ibu, apa penyebab utama kesulitan itu?

3.	Model pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia?
4.	Menurut ibu bagaimana jika digunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> ?

Sumber: Diolah Oleh Penulis 2026

3. Pedoman Tes

Pedoman tes berfungsi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi isi dan menyimpulkan teks persuasi. Alat tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa tes uraian. Dalam pengujian validitas alat tes, validitas yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah validitas isi (content validity). Budiastuti dan Bandur (2018: 147) megemukakan, “Validitas isi berkaitan dengan butir-butir pernyataan (item-item) yang tersusun dalam kuesioner atau tes sudah mencakup semua materi yang hendak diukur.”. Relevan dengan pendapat Budiastuti dan Bandur, Suhirman dan Yusuf (2019: 90) berpendapat, “Untuk mengetahui tes itu valid atau tidak, harus dilakukan melalui penelaahan kisi-kisi tes untuk memastikan bahwa soal-soal tes itu sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten dari materi yang seharusnya dikuasai secara proposional.”. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan kisi-kisi tes mengidentifikasi dan kisi- kisi tes menyimpulkan teks persuasi sebagai berikut.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Teks Mengidentifikasi Unsur-Unsur Surat Resmi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	No Soal	Bentuk Soal	
				PG	Uraian
3.12 Menelaah karakteristik unsur-unsur surat resmi yang dibaca.	3.12.1 Menjelaskan bagian kepala surat dalam surat resmi beserta bukti	Mengidentifikasi unsur-unsur surat resmi	1.		✓
	3.12.2 Menjelaskan bagian tanggal surat dalam surat resmi beserta bukti		2.		✓
	3.12.3 Menjelaskan bagian nomor surat dalam surat resmi beserta bukti		3.		✓
	3.12.4 Menjelaskan bagian lampiran dalam surat resmi beserta bukti		4.		✓
	3.12.5 Menjelaskan bagian hal/perihal dalam surat resmi beserta bukti		5.		✓
	3.12.6 Menjelaskan bagian alamat surat dalam surat resmi beserta bukti		6.		✓
	3.12.7 Menjelaskan bagian salam pembuka dalam surat resmi beserta bukti		7.		✓
	3.12.8 Menjelaskan bagian isi surat dalam surat resmi beserta bukti		8.		✓
	3.12.9 Menjelaskan bagian salam penutup dalam surat resmi beserta bukti		9.		✓
	3.12.10 Menjelaskan bagian identitas pengirim dalam surat resmi beserta bukti		10.		✓

Sumber: Diolah Oleh Penulis 2026

Keterangan Butir Soal

1. Tuliskan bagian kepala surat yang terdapat dalam surat resmi yang dibaca!
2. Tuliskan bagian tanggal surat yang terdapat dalam surat resmi yang dibaca!
3. Tuliskan bagian nomor surat yang terdapat dalam surat resmi yang dibaca!
4. Tuliskan bagian lampiran yang terdapat dalam surat resmi yang dibaca!
5. Tuliskan bagian hal/perihal yang terdapat dalam surat resmi yang dibaca!
6. Tuliskan bagian alamat surat yang terdapat dalam surat resmi yang dibaca!
7. Tuliskan bagian salam pembuka surat yang terdapat dalam surat resmi yang dibaca!
8. Tuliskan bagian isi surat yang terdapat dalam surat resmi yang dibaca!
9. Tuliskan bagian salam penutup surat yang terdapat dalam surat resmi yang dibaca!
10. Tuliskan bagian identitas pengirim yang terdapat dalam surat resmi yang dibaca!

a. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas merupakan suatu Teknik untuk mengukur sejauh mana instrument yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang konsisten pada waktu yang berbeda-beda. Reabilitas dapat dinyatakan dalam bentuk koefisien, biasanya sebagai koefisien reabilitas internal, seperti koefisien Cronbach Alpha dalam uji reabilitas karena dalam penelitian ini instrument tes yang digunakan berbentuk uraian. Penguji reabilitas tes ini menggunakan metode corrected item-total correlation dengan bantuan program SPSS Ver. 25. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai Cronboch's Alpha $> 0,60$ maka instrument dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika niai Cronboch's Alpha $> 0,60$ maka instrument dapat dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	10

Sumber: Diolah Oleh SPSS Ver. 2026

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reliabilitas instrumen dengan rumus *Cronbach's Alpha* adalah 0,702. Perolehan hasil tersebut menyatakan bahwa nilai lebih besar dari 0,60 ($0,702 > 0,60$). Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan bersifat reliabel.

4. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran (ATP) merupakan sebuah rangkaian tujuan pembelajaran yang sistematis dan logis dalam suatu fase. Alur tujuan pembelajaran (ATP) ini dibuat untuk mencapai sebuah capaian pembelajaran (CP) yang harus disusun secara linear, satu arah, dan tidak bercabang. Alur tujuan pembelajaran (ATP) adalah istilah pengganti silabus dalam kurikulum 2013.

5. Modul Ajar

Modul ajar merupakan sebuah perangkat ajar yang digunakan untuk merencanakan pembelajaran. Modul ajar adalah pengganti istilah rancangan pembelajaran (RPP) pada kurikulum 2013. Modul ajar berisi tentang tujuan, Langkah, dan asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit bab atau topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran (ATP) yang diturunkan dari capaian pembelajaran (CP). Modul ajar ini memiliki komponen yang lebih lengkap dibandingkan rencana rancangan pembelajaran (RPP).

3.7 Teknis Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis data statistika deskriptif. Heryadi (2022) berpendapat, "Statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan, serta perhitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya." Tujuan dari pengolahan dan analisis data yakni untuk menjawab serta menguji hipotesis dari penulis.

1. Uji Prasyarat Eksperimen

a. Uji Homogenitas Sampel

Dalam pengambilan sampel penelitian, penulis melakukan uji homogenitas pada dua sampel berdasarkan nilai (PAS) Penilaian Akhir Semester sebagai Upaya untuk mendapatkan sampel yang homogen dan memiliki varian yang sama. Adapun hasil dari uji homogenitas kedua sampel yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.9 Uji Homogenitas Variansi

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
→ Hasil	Based on Mean	1.365	1	66	.247
	Based on Median	1.145	1	66	.288
	Based on Median and with adjusted df	1.145	1	62.909	.289
	Based on trimmed mean	1.319	1	66	.255

Diolah Oleh SPSS Ver. 25.0

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas dinyatakan memiliki variansi yang sama karena nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,247 lebih besar dari 0,05 ($0,247 > 0,05$).

b. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yaitu penguraian ketepatan antara alat ukur yang digunakan dengan materi yang diukur dan subjek yang diukur. Pengujian butir soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk uraian. Pengujian butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25 dengan metode *corrected item-total correlation*, *ted item-total correlation*, yakni metode untuk mengkorelasikan skor item dengan skor total item butir soal. Kaidah keputusannya dengan cara melihat *output* yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi. Nilai korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan *r table product moment*. Jika nilai korelasi item lebih besar dari *r table product moment*, maka soal tersebut valid. Untuk nilai *r* yang harus diperoleh pada uji validitas ini yaitu $> 0,361$. Jika nilai korelasi lebih besar daripada *r table product moment*, maka soal tersebut valid. Berikut tahapan-tahapan yang penulis lakukan.

	Sig. (2-tailed)	.040	.124	.124	.471	.467		.522	.586	.237	.355	.029
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
S7	Pearson Correlation	.717*	.208	-.114	.789*	.106	-.114	1	-.114	.150	.364*	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000	.237	.522	.000	.550	.522		.522	.397	.034	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
S8	Pearson Correlation	.098	.269	.269	-.144	.456*	-.097	-.114	1	-.114	.164	.314
	Sig. (2-tailed)	.581	.124	.124	.416	.007	.586	.522		.522	.355	.071
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
S9	Pearson Correlation	.266	.208	.208	.070	.106	.208	.150	-.114	1	-.152	.368*
	Sig. (2-tailed)	.129	.237	.237	.692	.550	.237	.397	.522		.392	.032
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
S10	Pearson Correlation	.610*	-.129	.164	.461*	.297	.164	.364*	.164	-.152	1	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000	.467	.355	.006	.089	.355	.034	.355	.392		.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
JUMLAH	Pearson Correlation	.894*	.374*	.374*	.646*	.467*	.374*	.634*	.314	.368*	.612*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.029	.000	.005	.029	.000	.071	.032	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diolah Oleh SPSS Ver. 25.0

f. Uji Reabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, tahapan selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Untuk melengkapi syarat dari validnya sebuah alat ukur maka diperlukan uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui kekonsistenan sebuah alat ukur. Hal ini sejalan dengan Budiastuti, Dkk (2018: 112-113) yang berpendapat, “Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruksi-konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan akan menghasilkan data yang sama”.

Pengujian reliabilitas butir soal yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Widiyanto (2010: 13-14)

berpendapat, “*Cronbach’s Alpha* adalah mengukur konsistensi internal yaitu mengukur seberapa dekat instrumen di dalam kuesioner.”. Kemudian untuk reliabilitas tes yang digunakan yakni *corrected item-total correlation* dengan bantuan program SPSS 16.0 for Windows. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas sebagai berikut.

- a) Jika nilai *Cronbach’s Alpha* $> 0,60$ maka instrumen tes dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Jika nilai *Cronbach’s Alpha* $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten 60.

Tabel 3.11 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	10

Diolah Oleh SPSS Ver. 25.0

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reliabilitas instrumen dengan rumus *Cronbach’s Alpha* adalah 0,702. Perolehan hasil tersebut menyatakan bahwa nilai lebih besar dari 0,60 ($0,702 > 0,60$). Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan bersifat reliabel.

g. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui distribusi data dari hasil penelitian normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *Statistics Version 25*. Untuk mendeteksi normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau Uji *Shapiro-Wilk*. Pemilihan teknik pengujian normalitas data ini didasarkan pada jumlah sampel yang diuji. Menurut Dahlan dan Rahman (2014) “Bila sampel yang >50 digunakan *Kolmogorov-Smirnov* bila sampel yang digunakan <50 .”

Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas menurut Sujarweni (2015:55) “Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal”. Jika

berdistribusi normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan rata-rata kedua kelompok dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. jika berdistribusi tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji *wilcoxon*.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari sebaran data, apakah berkategori homogen atau tidak dan sebagai bahan untuk menentukan keputusan uji statistik. Uji kesamaan dua varian digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variannya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varian yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dinggap homogen”.

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh kesignifikanan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur surat resmi kelas VII SMPN 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2025/ 2026. Terdapat tiga jenis uji hipotesis yang dapat digunakan, yaitu uji t, uji Wilcoxon, uji mann-whitney u. Uji t digunakan apabila berdistribusi normal, dan uji mann-whitney u menguji perbedaan antara dua kelompok berbeda (kelas eksperimen).

d. Uji Peningkatan (N-Gain)

Uji peningkatan (N-Gain) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik dari masing-masing kelas eskperimen dan kelas control. Perhitungan ini akan menunjukkan hasil nilai rata-rat peningkatan setiap kelas dari gain yang dihasilkan. Kategori perolehan nilai N-Gain dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.12 Kategori Perolehan Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Diolah Oleh Penulis 2026

Dalam perhitungan ini penulis menggunakan bantuan program SPSS Ver. 25 untuk menguji peningkatan hasil belajar (N-Gain) dengan variable langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Pengelompokan data nilai pra-tes dan pasca-te kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b) Buka program SPSS lalu klik “Variabel Views”, isi pada kolom Values dengan angka 1 dan kolom Label dengan eksperimen
- c) Isi Kembali kolom Values dengan angka 1 dalam kolom Label dengan kontrol.
- d) Klik Data Views, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variable kelompok, nilai pra-tes ke kolom variable pre dan nilai pasca-tes ke kolom variable post. Pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (dibawahnya) data kelas kontrol.
- e) Klik Transform lalu *Computer Variabel*. Pada kotak target variable ketik `post_kurang_pre`, pada kotak *Numeric Expression* ketik “`post_pre`” lalu klik OK.
- f) Langkah berikutnya klik menu *Transform-Compute Variabel*, selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak Target Variabel lalu ketikan “`variabel_kurang_pre`”, setelah itu hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikan “`100_pre`” kemudian klik OK.
- g) Selanjutnya klik menu *Transform-Compute Variabel*, hapus tulisan yang ada pada kotak Target Variabel lalu ketik “`Ngain_Score`” selanjutnya hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketik “`Post_Kurang_Pre/Seratus_Kurang_Pre`” kemudian klik OK.
- h) Pada Tampilan Data View akan muncul *variabel* baru dengan nama `N-Gain_Score`. Klik menu *Transform-Compute Variabel*, hapus tulisan yang ada pada kotak Target *Variabel* lalu ketik “`Ngain_Score 100`”.
- i) Untuk menghitung rata-rat nilai *N-Gain Score* dalam bentuk persen (%) klik *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*.
- j) Pada kotak “*Explore*” masukan `N-Gain_Persen` ke kolom *Dependent List* dan masukkan variabel kelas (kelompok) pada kolom *Factor List*. Klik OK dan akan muncul hasil output dari uji N-Gain.

1. Data Hasil Pemerolehan Nilai N-Gain Mengidentifikasi Unsur-Unsur Surat Resmi

Penelitian yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur surat resmi diperoleh nilai N-Gain sebagai berikut. Untuk lebih rincinya dijelaskan secara deskripsi pada bagian uji N-Gain setelah uji hipotesis.

Tabel 3.13 Pemerolehan Nilai-N-Gain Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	N-Gain	
		N-Gain Score	N-Gain Persen
1	Agung Purnomo	0.92	91.89
2	Alifa Humaira Az Zahra	1	100.00
3	Anastasya Septia Putri	0.92	91.89
4	Arjuna Bastian	0.70	69.70
5	Athifah Sri Rahma	0.70	70.27
6	Ayira Zahra Nursabila	0.73	72.50
7	Dara Fransiska Zahara	0.74	73.81
8	Deven Gilbert Sinaga	0.81	81.08
9	Ditha Tri Hapsari	0.92	91.89
10	Evin	0.50	50.00
11	Fauzi Syaban	0.71	71.43
12	Fitria Nur Jannah	1	100.00
13	Gilang Lesmana Putra	0.73	73.33
14	Jihan Putri Atsani	0.67	66.67
15	Jiran Muhamad Maulana	0.81	80.95
16	Ketrina	0.70	70.27
17	Khayun Al Paruqi	0.74	74.07
18	Meilda Tulhudayani	0.52	51.52
19	Muhamad Zulfi Ramdani	0.73	72.50
20	Muhammad Aldy Heryawan	0.71	71.43
21	Muhammad Febry Heryawan	0.52	51.52
22	Muhammad Septian Hatisna	0.93	92.50
23	Natasha Azahra Novyanti Putri	0.91	90.91
24	Nency Antica Putri	0.93	92.86
25	Rayhan Zain Khamza	0.73	73.33
26	Reikhana Velayati Umami	0.67	66.67
27	Revan Revanda	0.92	91.89
28	Rizal Ibrahim	0.81	80.95
29	Selvianti Aprilianti	0.91	90.91
30	Siti zanita Alyka	0.73	73.33
31	Syahrul Darari Syahrir	0.73	72.97

No	Nama Peserta Didik	N-Gain	
		N-Gain Score	N-Gain Persen
32	Winda Aulia Sri Mulyani	0.81	80.95
33	Zagika Rozan Sakho	0.64	63.64
34	Zaidan Nabil Aziz	0.71	71.43
Rata-Rata		0,77	77,09

Sumber: Diolah Oleh Penulis 2026

Tabel 3.14 Pemerolehan Nilai N-Gain Kelas Kontrol

No	Nama Peserta Didik	N-Gain	
		N-Gain Score	N-Gain Persen
1	Akbar Rizqullah Hasanudin	0.69	69.05
2	Al Akhyar Putra Pratama Fauzan	0.18	18.18
3	Alisha Fauziah	0.27	27.03
4	Andini Asrianti Harland	0.90	90.00
5	Arya Pradana Putra	0.83	83.33
6	Audrey Ophelia Danil	0.42	42.42
7	Ayunda Luckyta Jaya	0.53	52.50
8	Azkia Aulia Rahma	0.41	40.54
9	Delisa Nazwatulaela	0.59	59.46
10	Dimas Muhamad Fahreza	0.48	47.62
11	Erina Raya Widyatna	0.81	81.08
12	Fadil Baetulrohim	0.55	54.55
13	Fuji Anugrah	0.18	18.18
14	Halwa Aqilah	0.45	45.00
15	Kelvin Avrilia	0.36	35.71
16	Kesya Safina Putri Yomni	0.73	72.50
17	Muhamad Aufar Haikal Afham	0.27	27.03
18	Muhammad Arya Ramadhan Hidayana	0.55	54.76
19	Muhammad Ibnu Mu'ti	0.43	43.24
20	Muhammad Yoga Saputra	0.36	35.71
21	Nabila Fasya	0.53	52.50
22	Natasha Rijki	0.41	40.54
23	Nisa Apriliya	0.36	35.71
24	Raifa Faudzia Rahma	0.70	70.27
25	Raihan Aditya Saputra	0.36	36.36
26	Razi Fawwaz Rasikh	0.41	40.54
27	Rian Aqil Romadhon	0.42	42.42
28	Riska Annur Oktaviani	0.27	27.03
29	Rizal Wijaya Saputra	0.63	62.50
30	Silmi Silfiani Kusuma	0.70	70.27
31	Sivilia	0.63	62.50
32	Teja Nurpadilah	0.18	18.18

No	Nama Peserta Didik	N-Gain	
		N-Gain Score	N-Gain Persen
33	Witri Tazkiah Azahra	0.49	48.65
34	Zaki Farel Radiansyah	0.50	50.00
Rata-Rata		0,49	48,69

Sumber: Diolah Oleh Penulis 2026

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Tahapan pada penelitian ini terdiri 3 tahapan yaitu :

1. Tahap perencanaan dan persiapan
 - a. Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan pembimbing skripsi pada tanggal 25 Agustus 2025.
 - b. Melakukan observasi permasalahan di SMPN 6 Kota Tasikmalaya pada tanggal 3 September 2025 untuk mengidentifikasi masalah yang ada di kelas VII melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan peserta didik.
 - c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing I untuk membahas permasalahan yang ditemukan dan judul yang akan diteliti, pada 26 September 2025.
 - d. Melakukan studi pendahuluan dengan menyebar angket dan wawancara dengan peserta didik pada tanggal 4 November 2025.
 - e. Menyusun penelitian pada bulan Oktober-Maret dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II dengan tujuan untuk melakukan seminar hasil.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada materi surat resmi
 - b. Melaksanakan pembelajaran di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran PBL pada materi surat resmi
 - c. Melaksanakan *post-test* di kelas eksperimen.
 - d. Melaksanakan *post-test* di kelas kontrol.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Melakukan pengolahan serta analisis data mengenai pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur surat resmi yang diperoleh dari penelitian yang peneliti lakukan.
- b. Menyusun hasil penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II dengan tujuan untuk melakukan seminar hasil.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII semester 2 tahun ajaran 2025/2026, peserta didik kelas VII-G sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-I sebagai kelas kontrol. Waktu pelaksanaan penelitian 13 sampai 16 April 2026.